

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis investasi pada sektor pariwisata di Provinsi NTT, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2016 realisasi investasi paling banyak dilakukan pada Triwulan IV dengan realisasi Rp. 1.647.564.939.924,22, sedangkan realisasi investasi paling sedikit dilakukan pada Triwulan III dengan realisasi Rp. 269.565.264.624,00. Bidang perhotelan merupakan bidang usaha yang paling banyak mendapat proyek realisasi investasi dengan total 38 proyek. Kabupaten Sumba Timur merupakan daerah yang paling banyak mendapat realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri yakni Rp. 475.169.200.000. Sedangkan Kota Kupang merupakan daerah yang paling banyak mendapat realisasi Penanaman Modal Asing yakni US\$ 62.152.133,63. Kabupaten Manggarai Barat merupakan daerah yang paling banyak diminati oleh para penanam modal dari luar negeri, yakni negara Amerika Serikat, Australia, Belanda, Belgia, Inggris, Italia, Perancis, Singapura, dan Spanyol.
2. Pada tahun 2016 jumlah wisatawan yang berkunjung ke provinsi NTT berjumlah 822.179 orang dengan Kota Kupang menjadi daerah yang paling banyak dikunjungi oleh para wisatawan pada tahun 2016 dengan total 209.494 orang.

3. Terdapat sejumlah faktor penunjang dan penghambat pengembangan pariwisata di Provinsi NTT yang mencakup aspek-aspek kelembagaan, destinasi, pemasaran, dan industri pariwisata.

6.2 Saran

Berdasarkan pengamatan terhadap investasi di sektor pariwisata di Provinsi NTT, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemerintah harus lebih rutin mempromosikan obyek wisata yang ada di NTT sehingga dapat menarik lebih banyak investor lagi agar mau berinvestasi di NTT khususnya di sektor pariwisata serta dapat menarik banyak wisatawan untuk datang ke NTT baik wisatawan domestik maupun mancanegara.
2. Pemerintah harus membuat anggaran untuk sektor pariwisata sehingga dapat memperbaiki infrastruktur-infrastruktur pariwisata yang ada.
3. Harus ada kerjasama yang baik antara lembaga-lembaga pemerintah dalam pengembangan pariwisata di NTT sehingga kepariwisataan NTT dapat mengalami kemajuan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, I Gusti Ayu Inten, R.A. Retno Murni, dan Ni Putu Purwanti. 2016. Investasi Asing Sektor Pariwisata di Bidang Perhotelan di Bali. Jurnal Hasil Riset. Vol. 4 No. 2, hlm. 1-6. Diakses dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/kerthasemaya/article/view>
- Anonim. 2017. Buku Database Kepariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2017. Kupang: Dinas Pariwisata Provinsi NTT
- Anonim. 2017. Buku Potensi Dan Peluang Investasi. Kupang: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT
- Badan Pusat Statistik Provinsi NTT. Jumlah wisatawan mancanegara dan domestik menurut kabupaten kota di provinsi Nusa Tenggara Timur 2010-2016. <https://ntt.bps.go.id>
- Junaid, Ilham. 2016. Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata. Jurnal Kepariwisata. Vol. 10 No. 01, hlm. 59-74. Diakses dari <https://jurnal.poltekpar-makassar.ac.id/index.php/tourism/article/download>
- Manopo, Reinnheart. 2017. Peran Pemerintah Dalam Mempengaruhi Penanaman Modal Untuk Sektor Pariwisata di Kabupaten Minahasa Tenggara. Vol. 5 No.4 hlm. 29-40. Diakses dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/administratum/article>
- Mudrikah, Alfiah, Dewi Sartika, Rahma Yuniarti, Ismanto, dan Akbar Budi Satia. 2014. Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap GDP Indonesia Tahun 2004-2009. Jurnal Analisis Ekonomi Pembangunan. Vol. 3 No. 2, hlm. 362-371. Diakses dari https://journal.unnes.ac.id/artikel_sju/edaj
- Nurhayati. 2016. Analisis Investasi Sektor Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Kota Batam Tahun 2014. Jurnal Dimensi. Vol. 5 No. 2, hlm. 1-22. Diakses dari <download.portalgaruda.org/article>
- Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2015-2025.
- Pender, Lesley and Richard Sharpley. 2005. The Management of Tourism. London: SAGE Publications.
- Sharpley, Richard. 2009. Tourism Development and the Enviroment: Beyond Sustainability?. London: Earthscan.

- Sinurat, Marja dan Horas Maurits Panjaitan. 2017. Perencanaan Dan Penganggaran Daerah. Bandung: Pustaka Rahmat
- Sudjana. 2005. Metoda Statistika. Bandung: PT. Tarsito.
- Surwiyanta, Ardi. 2003. Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Dan Ekonomi. Jurnal Media Wisata. Vol. 2 No.1, hlm. 33-42. Diakses dari amptajurnal.ac.id/index.php/MWS/article/view
- Susantayasa, I Gusti Ngurah Made dan Made Kembar Sri Budhi. 2014. Analisis Investasi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Jhem di Kabupaten Bangli. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Univeristas Udayana. Vol. 3 No. 6, hlm. 289-307. Diakses dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
- Utama, I Gusti Bagus Rai. 2016. Pengantar Industri Pariwisata. Yogyakarta: Deepublish Yogyakarta CV Budi Utama.
- Utama, I Gusti Bagus Rai dan Ni Made Eka Mahadewi. 2012. Metodologi Penelitian Pariwisata Dan Perhotelan. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Warsono. 2001. Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio. Ed.1, Malang: Yayasan Penerbit Univeristas Negeri Malang.